

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode *action Research* berkolaborasi dengan guru. Sementara pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga mengemukakan data deskriptif yang sistem pemaparannya *word to word*. Jenis penelitian lapangan, yang mana sumber data pokoknya untuk membahas rumusan permasalahan yang terdapat di lapangan atau rumusan masalahnya hanya bisa dijawab jika data yang terkumpul merupakan data lapangan.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah semacam penelitian yang mana hasil temuannya tidak dapat di proses berupa perhitungan seperti statistik.<sup>2</sup> Sedangkan *action research* adalah cara dimana peneliti terjun langsung ke dalam penelitian serta mengobservasi dan melakukan dokumentasi pada setiap kejadian.

*Action research* sendiri memiliki 5 langkah yaitu; *Pertama*, mendiagnosa permasalahan utama yang dihadapi oleh subjek penelitian yang harus dibenahi. *Kedua*, peneliti dibantu aktor lain dalam penelitian bersama-sama merumuskan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. *Ketiga*, peneliti dan aktor lain dalam penelitian bersama-sama menerapkan tindakan yang sudah direncanakan. *Keempat*, peneliti bersama aktor lain dalam penelitian mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. *Kelima*, peneliti bersama aktor lain dalam penelitian mengkaji dan menganalisis setiap keberhasilan maupun ketidakberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)(Kudus: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 31

<sup>2</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 12

<sup>3</sup>Tony Dwi Susanto, "Metode Penelitian Tindakan (Action Research),"2020,

Dalam hal ini, aktor lain dalam penelitian tak lain adalah guru IPS kelas VIII yang akan membantu dalam rangkaian kegiatan penelitian menggunakan *discussion Group* (DG) pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan sosial pada peserta didik kelas VIII. Sementara guru dalam hal ini membantu peneliti dalam hal materi pembelajaran, pendampingan, pengajaran, mengkaji, dan mengevaluasi. Sedangkan perumusan teknis dan perencanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti atas persetujuan dari guru IPS.

Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan ini karena penelitian yang akan dilaksanakan soal pemaknaan yang tidak dapat ditujukan oleh angka serta peneliti membutuhkan analisis yang mendalam dan interpretasi. Jenis dan pendekatan penelitian ini sangat cocok digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci serta mendapat data yang mendalam mengenai penerapan metode *discussion group* (DG) dalam meningkatkan keterampilan sosial pada pembelajaran IPS kelas VIII di SMP 1 Jekulo. Jenis dan pendekatan peneliti ini dapat menjawab problematika yang membutuhkan gambaran secara rinci dan dapat dipahami secara mendalam mengenai proses yang terjadi di lapangan secara apa adanya.

Penelitian kualitatif ini mengungkap sebuah permasalahan secara jelas dan pasti dengan instrumen penelitian satu-satunya adalah peneliti itu sendiri. Dengan demikian peneliti akan melakukan tahap *grand tour question* atau orientasi, tahap fokus atau reduksi, tahap seleksi, data collection, analisis, dan kesimpulan.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini menjelaskan waktu dan lokasi penelitian yang akan dilakukan di SMP 1 Jekulo Kudus pada peserta didik kelas VIII, Peneliti memilih penelitian di SMP 1 Jekulo Kudus karena sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Jl. Raya Jekulo kudus, Hadipolo, Kec. Jekulo, Kab. Kudus Prov. Jawa Tengah.

Waktu yang dialokasikan untuk penelitian disesuaikan pada kecukupan data yang diperoleh. Apabila data telah terpenuhi dan mencukupi maka penelitian dianggap tuntas.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif ini adalah informasi yang hendak akan digali informasinya oleh peneliti. Adapun beberapa pihak yang akan dijadikan informasi atau sumber data yang akan diwawancarai secara mendalam diantaranya yaitu:

1. Kepala sekolah salah satu informan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah berdirinya SMP 1 jekulo, profil sekolah, dan mengenai penerapan metode *discussion group* pada kelas VIII.
2. Guru IPS kelas VIII untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan metode *discussion group* untuk meningkatkan keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII di SMP 1 jekulo.
3. Peserta didik kelas VIII, mewawancarai beberapa peserta didik untuk mendapatkan informasi dalam penerapan metode *discussion group* untuk meningkatkan keterampilan sosial.

Teknik yang dipakai dalam memilih informan pada penelitian ini melalui *purposive sampling*. Artinya, dalam pengambilan subjek bukan berdasarkan strata atau status melainkan atas dasar tujuan tertentu. *Purposive sampling* merupakan sampel merupakan sampel yang dipilih dengan jeli sehingga signifikan dengan desain penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti dapat menentukan informan peserta didik yang akan diwawancarai berdasarkan peserta didik yang menyukai penerapan *Discussion Group* (DG), peserta didik yang biasa saja dalam penerapan *Discussion Group* (DG), dan peserta didik yang tidak menyukai penerapan Metode *Discussion Group* (DG).

### D. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>4</sup> Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara.

Dalam memperoleh data primer ini peneliti melakukan observasi secara langsung, diantaranya:

- a) Wawancara dengan kepala sekolah SMP 1 Jekulo Kudus, untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti berupa kondisi sekolah, data peserta didik.
  - b) Wawancara dengan guru mata pelajaran IPS, untuk mendapatkan informasi semua data yang diperlukan oleh peneliti, serta mendapatkan informasi dari hasil penerapan metode *Discussion Group* untuk Meningkatkan keterampilan sosial pada peserta didik kelas VIII
  - c) Peserta didik kelas VIII, untuk mendapatkan informasi tentang respon atas penerapan penerapan metode *Discussion Group* untuk Meningkatkan keterampilan sosial. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan peserta didik sebagai subjek penelitian dan menggali informasi sebanyak mungkin dengan metode penelitian ini.
2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen seperti dokumen atau arsip yang di dapat dari sekolah. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya, data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau

---

<sup>4</sup>Sandu Siyoto And Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

laporan yang telah tersedia.<sup>5</sup>Dalam memperoleh data sekunder ini peneliti menggunakan data tertulis maupun dokumen-dokumen lainnya,seperti profil SMP 1 Jekulo Kudus, visi-misi, dan program-program atau kegiatan lainnya yang ada di SMP 1 Jekulo Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting atau utama dalam penelitian, karena pada tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.<sup>6</sup>

Wawancara, observasi, dan kajian dokumen yang saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian.Data yang terkumpul tercatat dalam catatan lapangan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian pada kali ini antara lain, sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*.(Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001), 91.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 308-309.

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 117.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 317.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Jadi dalam penelitian ini peneliti hanya berpedoman pada permasalahan yang akan ditanyakan saja, dengan menggunakan penelitian tidak terstruktur ini diharapkan responden menjadi lebih terbuka, melakukan wawancara dengan santai dan apa adanya. Namun peneliti harus pandai membatasi permasalahan yang ditanyakan sehingga wawancara dapat dikendalikan selama berlangsungnya kegiatan wawancara tersebut.

Adapun beberapa pihak yang akan dijadikan informasi atau sumber data yang akan diwawancarai secara mendalam diantaranya yaitu: Guru mata pelajaran IPS, dalam hal ini guru yang bertugas mengajar mata pelajaran IPS tersebut akan mengetahui bagaimana kelas peneliti sudah tahu bagaimana kondisi kelas tersebut mengenai akan di terapkan metode *discussion group* (DG) untuk meningkatkan keterampilan sosial. Wawancara dengan beberapa peserta didik, untuk mendapatkan informasi mengenai belajar peserta didik.

## 2. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang mencakup aktivitas memerhatikan yang berpusat pada suatu objek dengan bantuan alat indera. Observasi sebagai sebuah proses yang memiliki hubungan, sebuah proses yang terdiri dari segala aspek psikologis dan biologis, kedua unsur tersebut ialah proses mengamati dan mengingat.<sup>9</sup>

Terdapat beberapa jenis observasi, diantaranya :

### a. Observasi Partisipatif

Observasi ini melibatkan peneliti secara aktif dalam objek penelitian maupun mengambil bagian dari kehidupan seseorang yang

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 145



diteliti.<sup>10</sup>peneliti berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sebagai sumber data penelitian. Dengan demikian, peneliti berperan aktif dalam proses pembelajaran IPS menggunakan metode *Discussion Group* (DG) dalam meningkatkan keterampilan sosial di kelas VIII SMP 1 Jekulo.

b. Observasi Non Partisipatif

Observasi ini tidak melibatkan peneliti sebagai peran aktif. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran tanpa ikut terlibat di dalamnya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan bentuk observasi partisipatif karena dalam penggunaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk observasi partisipatif, karena dalam penggunaan observasi ini sangat membantu peneliti untuk bisa melihat secara langsung kondisi yang terjadi di lapangan dan peneliti dengan mudah untuk menemukan kendala atau permasalahan yang ada di lapangan. Peneliti juga menggunakan observasi non partisipatif karena peneliti bertujuan untuk berkolaborasi dengan guru IPS untuk memastikan kembali dalam penerapan metode *Discussion Group* mendapatkan keberhasilan dalam penerapan metode tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen.<sup>11</sup>Dalam penelitian kualitatif dokumen dan foto sangat diperlukan sehubungan dengan setting tertentu yang digunakan untuk menganalisis data. metode untuk mencari serta mengumpulkan berbagai terkait yang mendukung penelitian seperti data sekolah, buku, catatan penting, dan berupa foto-foto. Metode ini juga mengumpulkan data mengenai guru,

---

<sup>10</sup>J. Andriani H Hardani dan Ustiauwaty, Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2017), 130. 15 Ibid, hlm. 124

<sup>11</sup>Anak Agung Putu Agung And Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bali: CV. Noah Aletheia, 2019), 67.

peserta didik, struktur organisasi sekolah, visi-misi, sarana dan prasarana sekolah terkait penelitian seperti pengelolaan kelas.

#### F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data yang ditemukan dan dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa kejadian sesungguhnya pada objek yang diteliti. Kebenaran dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal dan sangat tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi kejadian yang diamati. Oleh karena itu apabila ada lima orang yang memiliki latar belakang berbeda meneliti sebuah objek yang sama maka akan mendapatkan lima temua yang semuanya dinyatakan valid apabila hasilnya sesuai dengan keadaan objek yang diteliti. Dalam pengecekan keabsahan temuan ini peneliti menggunakan beberapa cara di antaranya yaitu:

##### 1. Triangulasi sumber

Dalam penelitian kualitatif teknik keabsahan data melalui triangulasi sumber berarti pengecekan data dilakukan melalui berbagai sumber.<sup>12</sup> Dari uraian tersebut jadi peneliti tidak hanya terpaku pada satu sumber saja, peneliti juga harus mencari informasi mengenai topik yang sedang dikajinya melalui sumber atau partisipan yang lain. Prinsip triangulasi sumber ini yaitu semakin banyak sumber maka hasilnya akan semakin baik. Dalam menguji kredibilitas triangulasi sumber ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari guru, dan peserta didik kelas VIII.

##### 2. Triangulasi metode

Triangulasi metode atau biasa disebut triangulasi teknik adalah jenis triangulasi yang menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian.<sup>13</sup> Misalnya ketika sebelumnya peneliti

---

<sup>12</sup>Halaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*.(Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135.

<sup>13</sup>Halaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*.(Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 136.



menggali informasi dengan wawancara, maka peneliti dapat menggali informasi lebih dalam lagi menggunakan *Focus Group Discussion* (FGD) ataupun dengan diskusi secara mendalam.

### 3. Triangulasi dengan waktu

Selain triangulasi sumber dan metode, juga ada triangulasi waktu. Pada kenyataan di lapangan, validitas data dapat dipengaruhi oleh waktu. Oleh karena itu, peneliti akan terus meng-*crosscheck* data yang sudah terkumpul dalam kurun waktu yang berbeda.

Ungkapan lain, jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama jawaban responden atau perbedaan data atau informasi yang ditemukan maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti itu peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, sehingga diketahui informasi yang mana yang benar (absah).

## G. Teknik Analisis Data

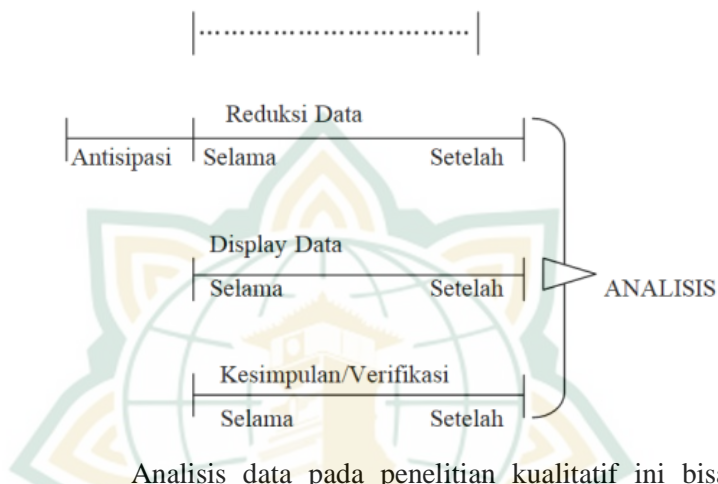
Teknik analisis data yakni metode deskriptif analitik yang berguna untuk memberikan deskripsi data yang terkumpul berbentuk gambar atau kalimat. Data yang asalnya dari wawancara, *script*, catatan lapangan, dokumen, arsip dan lain-lain. Deskripsi data memberikan kejelasan dan keterangan terhadap kondisi nyata.<sup>14</sup>

Proses analisis data dimulai pada saat akan terjun lapangan, saat dilapangan dan setelah pengumpulan data yang ada di lapangan. Peneliti mengkoleksi data yang diberikan dengan permasalahan pada sasaran penelitian sebelum masuk lapangan. Peneliti melacak informasi data pada sasaran penelitian sampai selesai. Miles dan Huberman mengemukakan metode analisis data sebagai berikut :

---

<sup>14</sup>Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 66.

Gambar 1.3. Komponen dalam analisis data (*flow model*)  
Periode Pengumpulan



Analisis data pada penelitian kualitatif ini bisa dimulai pada saat pengumpulan data berlangsung hingga selesainya pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah bisa mulai menganalisis jawaban dari narasumber. Apabila dirasa jawaban dari narasumber kurang memuaskan maka peneliti bisa melakukan wawancara lagi hingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum melakukan reduksi data. reduksi data antisipatif terjadi saat penelitian memutuskan (sering kali tanpa kesadaran penuh), kerangka kerja konseptual mana, lokasi mana, pertanyaan penelitian mana, dan pendekatan pengumpulan data mana yang harus dipilih<sup>15</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles dan Huberman reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di

<sup>15</sup>Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: Cipunstaka Media, 2012), 147.

lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>16</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah merangkum hal-hal yang penting menjadi gambaran yang lebih jelas sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matrik, grafis, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>17</sup>

## 3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Alfabeta, Bandung, 2013), 339.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Alfabeta, Bandung, 2013), 341.

terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>18</sup>

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>19</sup> Karena terkadang setelah melakukan penyajian data masih membutuhkan reduksi data lagi sebelum akhirnya ditarik sebuah kesimpulan.



---

<sup>18</sup>Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Alfabeta, Bandung, 2013), 249.